

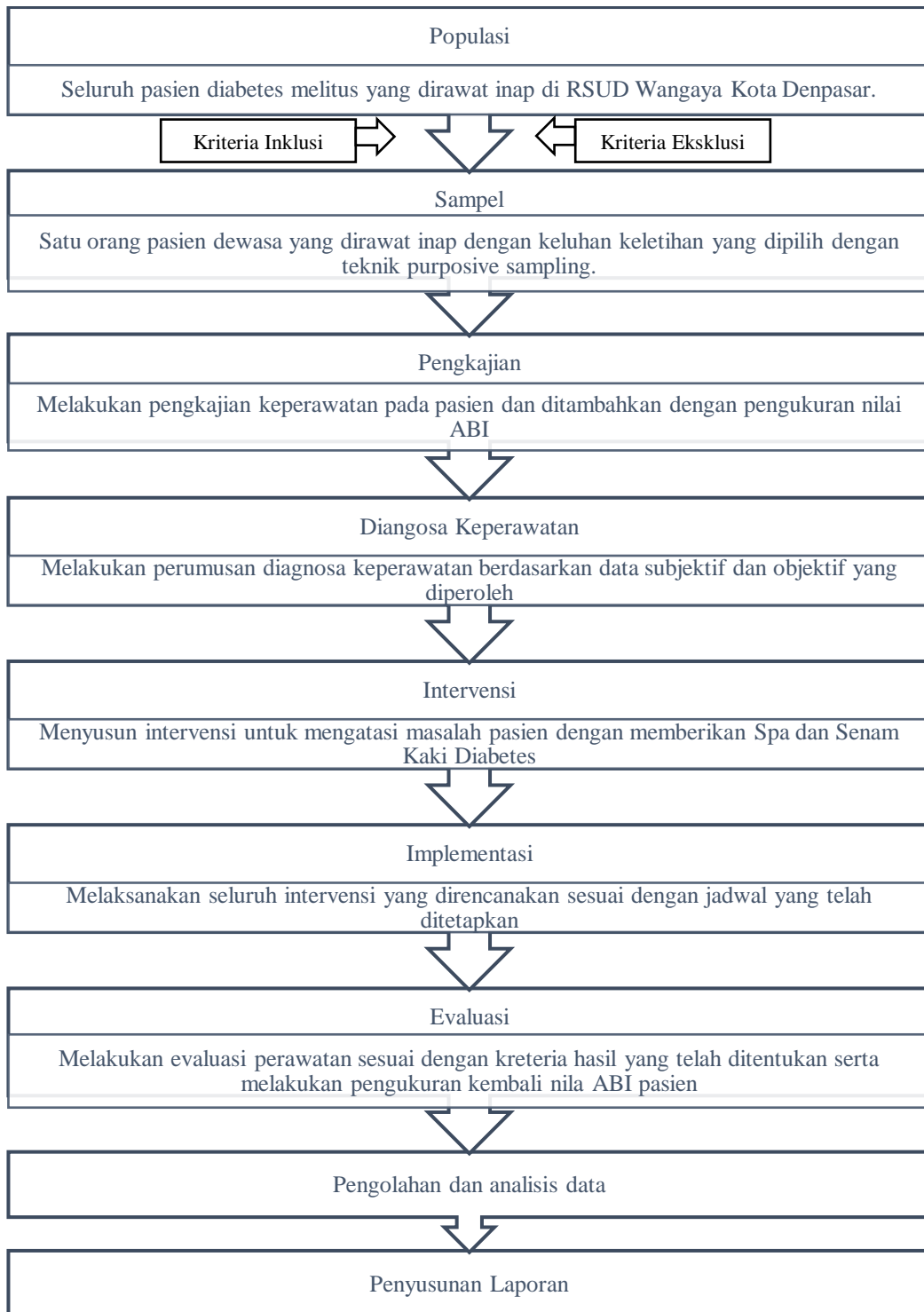
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat hukum, aturan, dan prosedur tertentu yang diatur berdasarkan aturan untuk menyelidiki bidang tertentu, yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan (Herdiansyah, 2015). Jenis penelitian deskriptif akan digunakan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini. Metode yang digunakan yaitu studi kasus untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien pasien diabetes melitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif yang diberikan spa dan senam kaki diabetes. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Sedangkan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Penyusunan karya ilmiah ini menggunakan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Nursalam, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Bagan Alur Penelitian asuhan keperawatan pada pasien pasien diabetes melitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif yang diberikan spa dan senam kaki di ruang rawat inap RSUD Wangaya Kota Denpasar

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengelolaan kasus pada Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) ini yaitu di ruang rawat inap penyakit dalam RSUD Wangaya Kota Denpasar. Pengelolaan Kasus dilakukan pada bulan Mei 2023. Kasus dikelola selama tiga hari.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien diabetes melitus yang dirawat inap di RSUD Wangaya Kota Denpasar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018b). Sampel dalam laporan karya ilmiah ini adalah jumlah kasus yang akan dikelola, yakni sebanyak satu kasus kelolaan yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

Tabel 4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<ul style="list-style-type: none">• Pasien DM tanpa disertai penyakit kronis lainnya seperti penyakit jantung, ginjal atau lainnya• Pasien DM yang masih katagori usia Dewasa	<ul style="list-style-type: none">• Pasien DM yang dirawat inap bukan karena penyakit diabetes yang dimiliki.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penyusun dari hasil

pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain. Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, badan atau instansi yang mengumpulkan data dari rekam medik pasien (Sugiyono, 2018a). Data primer yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini diperoleh dari pengkajian, pemeriksaan fisii, tanda-tanda vital dan penunjang. Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari studi dokumentasi dari status pasien yang tertera pada riwayat rekam medis pasien.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam karya ilmiah ini dilakukan dengan wawancara, yakni metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden dengan bercakap-cakap secara tatap muka. (Sujarweni, 2014). Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan metode angket, yakni menggunakan kuisioner yang diberikan kepada pasien untuk mengukur tingkat keletihan pasien.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Spa dan senam kaki akan diberikan sesuai dengan SOP pelaksanaan yang ada pada tinjauan Pustaka. Nilai ABI akan diukur menggunakan tensimeter dan akan dicatat [ada lembar obsevasi atau catatan perkembangan yang ada pada dokumentasi asuhan keperawatan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Data yang telah dikumpulkan dari hasil pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi keperawatan telah dicatat dan didokumentasikan sesuai dengan format asuhan keperawatan.

2. Analisis Data

Metode analisis karya ilmiah ini adalah analisis deskriptif yaitu suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam, 2017). Hasil dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien kelolaan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian dan narasi.

G. Etika Penelitian

1. Anonymity (Tanpa nama)

Peneliti dalam penelitian ini akan merahasiakan segala identitas yang dimiliki responden. Peneliti akan menuliskan inisial responden ketika pengumpulan data dilakukan.

2. Confidentiality

Penelitian ini akan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. Beneficence

Penelitian ini akan lebih mengutamakan keuntungan yang dimiliki oleh responden. Peneliti dalam penelitian ini tidak akan melakukan kegiatan atau tindakan yang dapat merugikan responden.

4. Justice

Peneliti dalam penelitian ini akan memperlakukan seruluh secara setara dengan pasien lainnya. Peneliti tidak akan membedakan responden dalam penelitian baik karena tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin ataupun karakteristik lainnya.